



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN REPUTASI PENJAMIN EMISI
TERHADAP UNDERPRICING PADA SAAT INITIAL PUBLIC
OFFERING (IPO)**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2007 – 2008 di BEI)

Oleh :

MEIRA PUTRI

05 953 028

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

***Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi***

**PADANG
2010**

	No Alumni Universitas	MEIRA PUTRI	No Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 08 Mei 1987 b). Nama Orang Tua : Drs. Syahbudin Z dan Misliati, BA c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 05 953 028 f). Tanggal Lulus : 31 Juli 2010 g). Predikat lulus : Memuaskan h). IPK : 2,92 i). Lama Studi : 4 tahun 11 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jln. Zamrud II No.15 Pegambiran Padang</p>			
<p>Pengaruh Reputasi Auditor Dan Reputasi Penjamin Emisi Terhadap Underpricing Pada Saat Initial Public Offering (IPO) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2007 – 2008 Di BEI)</p> <p>Skripsi S-1 Oleh : Meira Putri Pembimbing : Dra.Hj.Sri Daryanti Zein, MBA, Ak</p> <p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Penelitian ini menggunakan desain empiris yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh reputasi auditor dan reputasi penjamin emisi terhadap underpricing pada saat Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2008. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Pemilihan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Ada dua hipotesis yang diajukan, dimana semua hipotesis ini di uji dengan analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap underpricing. Sedangkan reputasi penjamin emisi berpengaruh signifikan terhadap underpricing.</p> <p>Keyword: <i>underpricing (initial return), reputasi auditor, reputasi penjamin emisi.</i></p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Juli 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. Amsal Junid, M.Bus,Ak	Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si. Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP. 196009111986031001

TandaTangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu cara untuk mendapatkan tambahan dana dalam rangka pembiayaan atau pengembangan usaha bagi perusahaan yang sedang berkembang adalah dengan *go public*. Selain digunakan untuk keperluan ekspansi, dana yang diperoleh dari *go public* biasanya juga digunakan untuk melunasi hutang. Akhirnya dana ini diharapkan akan semakin meningkatkan posisi keuangan perusahaan disamping untuk memperkuat struktur permodalan.

Dalam proses *go public* sebelum saham diperdagangkan di pasar sekunder (bursa efek) saham perusahaan yang akan *go public* dijual di pasar perdana, yang sering disebut *initial public offering* (IPO). Menurut Tandelilin (2001), *Initial Public Offering* adalah proses perolehan dana perusahaan melalui penjualan sekuritas (saham) yang mana perusahaan tersebut untuk pertama kalinya menjual sekuritas di pasar perdana.

Keputusan perusahaan untuk *go public* merupakan keputusan yang harus dipikirkan secara matang, karena ketika perusahaan memutuskan untuk *going public* dan melempar sahamnya ke publik (IPO), masalah utama yang dihadapi, diantaranya: tipe saham apa yang akan ditawarkan ke publik, jumlah saham yang akan ditawarkan ke publik, berapa harga yang harus ditetapkan untuk lembar sahamnya, dan kapan waktu yang tepat untuk menawarkan saham tersebut.

Umumnya perusahaan menyerahkan permasalahan yang berhubungan dengan IPO ke *banker investment* yang mempunyai keahlian didalam penjualan

sekuritas. Penjualan saham baru perusahaan yang melibatkan *banker investment* ini dijual di pasar primer (*primary market*). Perusahaan penerbit disebut emiten (*investee*), sedangkan pembeli saham disebut investor (Robert Ang, 1997 dalam Rosyati dan Arifin Sebeni, 2002).

Nasirwan (2002) menyatakan ketika perusahaan akan melakukan pengumpulan dana di pasar modal dan akan melakukan IPO, perusahaan harus membuat prospektus yang merupakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam. Prospektus merupakan dokumen yang berisi informasi tentang perusahaan penerbit sekuritas dan informasi lainnya yang berkaitan dengan sekuritas yang ditawarkan. Informasi yang diungkapkan dalam prospektus akan membantu investor untuk membuat keputusan yang rasional mengenai resiko dan nilai saham sesungguhnya yang ditawarkan emiten (Kim et. al, 1995 dalam Suyatman dan Sujadi, 2006). Informasi ini dapat digolongkan menjadi 2, yaitu: informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, dan penjelasan laporan keuangan. Informasi non akuntansi adalah informasi selain laporan keuangan seperti informasi *underwriter*, auditor independen, konsultan hukum, nilai penawaran saham, persentase saham yang ditawarkan, umur perusahaan dan informasi lain.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang penting karena laporan keuangan menunjukkan nilai suatu perusahaan. Laporan keuangan yang telah di audit oleh KAP (Menteri Keuangan RI nomor 859/KMK.01/1987) merupakan prasyarat lain dari perusahaan yang akan melakukan IPO. Laporan Keuangan yang telah di audit akan mengurangi ketidakpastian di masa datang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada hasil pengujian maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F ditemukan nilai sig sebesar 0,039 sedangkan dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Berarti nilai signifikan yang dihasilkan $0,039 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor dan reputasi penjamin emisi secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing* yang terjadi pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Dan arah koefisien yang negative dapat diartikan bahwa semakin baik reputasi auditor dan reputasi penjamin emisi, maka tingkat *underpricing* akan semakin kecil.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan nilai sig sebesar 0,142 dan dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Berarti nilai sig sebesar $0,142 > \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* yang terjadi pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerianta Wirawan Yasa (2001).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan nilai sig sebesar 0,026 dan dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Berarti nilai sig sebesar $0,026 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Misnen. 2004. Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap *Return* Awal dan *Return* 15 Hari Setelah *IPO* Serta Moderasi Besaran Perusahaan Terhadap Hubungan Antara Variabel Keuangan Dengan *Return* Awal dan *Return* 15 Hari Setelah *IPO* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 7 no. 2, 125-157. IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Amanda, Vina Utari. 2008. Pengaruh Reputasi Penjamin Emisi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Underpricing* Pada Perusahaan *IPO* di BEI tahun 2001-2005. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, Padang.
- Anoraga, Pandji, Dan Piji Pakarti. 2001. Pengantar Pasar Modal. Rineka Cipta: Semarang.
- Cahyono, Jaka E. 2000. 22 Strategi dan Teknik meraih Untung di Bursa Saham. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Daljono. 2000. " Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Initial Return Saham yang Listing di BEJ tahun 1990-1997". Makalah Seminar, Seminar Nasional Akuntansi Tahun 2000.
- Darmadji, T dan Fakhruddin M.H. 2001. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat. Jakarta.
- Desiyanti, Rika. 2004. Proksi-proksi Pengukuran Risiko pada *Underpricing*. Tesis Program Srajana (Magister Sains), Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Ghozali, Imam dan Mudrik Al Mansur. 2007. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 4 no.1, 74 – 87.
- Guy, Sullivan. 1998. Dalam Wirarna, Jaka. 2004. Persepsi Pemakai Laporan Keuangan Terhadap *Expectation Gap*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar Bali.
- Gujarati, Damodar. 2001. Dasar-dasar Ekonometrika Jilid I. Erlangga, Jakarta.
- Hanafi, M. 2004. Manajemen Keuangan. BPFE : Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 3. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.